

DAFTAR PUSTAKA

- Akemah, S., et al. (2023). Faktor risiko kejadian apendisitis pada usia dewasa. *Jurnal Kesehatan Medis*, 12(2), 85–92.
- Alnaz, M., et al. (2020). Diagnostic approach and management of acute appendicitis. *International Journal of Surgery*, 78, 1–7.
- Ambarwati, E. R. (2017). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Amir, N., & Nuraeni, A. (2018). Gambaran kejadian apendisitis di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 22–29.
- Arifuddin, A., et al. (2017). Hubungan pola makan dengan kejadian apendisitis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(3), 145–152.
- Craig, S. (2022). Clinical manifestations of acute appendicitis. *Emergency Medicine Journal*, 39(4), 210–215.
- Cristie, R., et al. (2021). Pathophysiology and risk factors of appendicitis. *Journal of Clinical Surgery*, 15(2), 101–108.
- Depkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Di Saverio, S., et al. (2020). Diagnosis and treatment of acute appendicitis. *World Journal of Emergency Surgery*, 15(27), 1–42.
- Dwiyanti, R., & Jati, R. (2019). Penatalaksanaan apendisitis akut. *Jurnal Medika*, 8(1), 55–61.
- Fadla, A., et al. (2023). Epidemiology of appendicitis worldwide. *Journal of Global Health*, 11(2), 120–128.
- Febriyanti, N. (2018). Hubungan gaya hidup dengan kejadian apendisitis. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 5(2), 88–94.
- Handaya, A. (2017). *Anatomi dan Fisiologi Sistem Pencernaan*. Jakarta: EGC.
- Hariyanto, A. (2018). Konsep dasar apendisitis. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 4(1), 10–18.
- Hariyanto, A., & Sulistyowati, R. (2015). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Hidayat, A. (2022). Hubungan konsumsi serat dengan apendisitis akut. *Jurnal Nutrisi Kesehatan*, 9(1), 34–40.
- Issaiy, R., et al. (2023). Acute appendicitis: Clinical update. *International Journal of Emergency Medicine*, 16(1), 1–9.
- Kurniadi, D., et al. (2023). Pemeriksaan laboratorium pada apendisitis. *Jurnal Patologi Klinik*, 7(2), 66–72.
- Mardalena. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mayo Clinic. (2023). Appendicitis: Diagnosis and treatment. *Mayo Clinic Proceedings*.
- Mulya, A. (2020). Apendisitis sebagai penyebab abdomen akut. *Jurnal Bedah Indonesia*, 11(3), 200–207.
- Norma, N., et al. (2020). Nyeri pasca operasi apendiktomi. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 45–52.
- Novanto, A., et al. (2023). Obstruksi lumen dan kejadian apendisitis. *Jurnal Ilmu Bedah*, 10(2), 90–97.
- Nurlina. (2020). Angka kejadian apendisitis di Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Daerah*, 6(1), 30–36.
- Nusantara, A., et al. (2019). Asuhan keperawatan pada pasien apendisitis. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 5(2), 70–78.
- Panjaitan, C. (2015). Menilai Tindakan Keperawatan Yang Telah Ditentukan Dalam Proses Keperawatan. *Jurnal Kesehatan* , 2.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *undamental keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Potter, P., & Perry, A. (2014). *Fundamental Keperawatan (3-Vol Set)*. Philadelphia: Elsevier Ltd
- PPNI, T. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. P. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat.

- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Nasional Indonesia PPNI.
- Profil Kesehatan NTT 2015 Dinas Kesehatan Provinsi Kupang.*
- Pujiati. (2021). Prevalensi apendisitis di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 4(1), 15–22.
- Putra, R. (2022). Kajian Mikroskopik dan Makroskopik pada Apendisitis Kronik.
- Putri, D. (2020). Pola makan dan risiko apendisitis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 101–108.
- Rahmawati, L. (2018). Apendicitis. *eprints.poltekkesjogja*, 10. Retrieved from eprints.poltekkesjogja.
- Rahmawati, L. (2018). Komplikasi apendisitis. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 3(2), 60–66.
- Rahmawati, L. (2018). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Di Rsud Sleman. *Karya Tulis Ilmiah*, 10-11
- Sagala, W. T., & Naziyah. (2023). Klasifikasi Apendisitis dan Gejalanya.
- Sagala, W. T., & Naziyah. (2023). Klasifikasi apendisitis. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(1), 50–58.
- Sagala, Wilta Tamara & Naziyah. (2023). Komplikasi Radang Usus Buntu: Perforasi dan Sepsis yang Berisiko Kematian.
- Sani, R., et al. (2020). Perbedaan kejadian apendisitis berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 40–46.
- Saputro, H. (2018). *Konsep Dasar Penyakit Bedah*. Jakarta: EGC.
- Saran, L., et al. (2024). Clinical signs of appendicitis. *StatPearls Publishing*.
- Silaban, R. (2020). Etiologi apendisitis akut. *Jurnal Medis Bedah*, 7(2), 77–83.

Simamora, F. A., Siregar, H. R., Jufri, S., & Hasibuan, E. S. (2021). Gambaran Nyeri pada Pasien Post Operasi Apendisitis. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(1), 27–32.

Simamora, R. H., et al. (2021). Nyeri pasca apendiktomi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(1), 1–8.

Soewito, A. (2020). *Pembedahan Umum: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sudirman, S., et al. (2023). Manifestasi klinis apendisitis akut. *Jurnal Kesehatan Klinis*, 12(2), 95–102.

WHO. (2018). *Global Health Estimates*. Geneva: World Health Organization.